

# Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar

Dean Niandy Adeliawati<sup>1</sup>, Sinta Maria Dewi<sup>2</sup>, Haerudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang

<sup>1</sup>E-mail: [sd16.deanadeliawati@mhs.ubpkarawang.ac](mailto:sd16.deanadeliawati@mhs.ubpkarawang.ac)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS Sekolah Dasar Kelas IV. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian sebanyak 8 siswa dengan cara *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Siswa kurang memahami materi yang dipelajari sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan pemahaman pada mata pelajaran IPS berdampak pada nilai yang di bawah KKM 75. 2) Kurang termotivasi dalam pembelajaran, dikarenakan materi yang diberikan berupa hafalan dan cerita-cerita yang membosankan. 3) Melalui indikator kemampuan pemahaman konsep menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan masih rendah. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah atau belum tuntas.

**Kata kunci:** Kemampuan pemahaman, IPS

## Abstract

*This study aims to determine the students' understanding ability in Social Studies subjects in Elementary School Class IV. This research is a type of qualitative research. The research subjects were 8 students by means of simple random sampling. The results showed: 1) Students do not understand the material being studied so that the impact on the low understanding of social studies subjects has an impact on the scores below the KKM 75. 2) Less motivated in learning, because the material provided is in the form of memorization and boring stories. 3) Through the indicators the ability to understand concepts to interpret, exemplify, classify, summarize, conclude, compare, and explain is still low. The results of this study concluded that the students' ability to understand concepts in social studies subjects was still low or incomplete.*

**Keywords:** Understanding ability, IPS

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan yang didapatkan dimanapun dan kapanpun baik melalui sekolah formal maupun informal yang berfungsi untuk menumbuhkan potensi pada diri siswa untuk mendapatkan suatu kehormatan yang bermartabat. Pendidikan berperan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia bisa berubah dengan berjalannya waktu sehingga dapat

menghasilkan pada dirinya sendiri untuk meningkatkan, menumbuhkan, dan membenahi nilai-nilai, perasaan pada relung hatinya, pemahaman, dan keterampilannya.

Pembelajaran mata pelajaran IPS mempermudah siswa dalam belajar untuk kepandaian, pengetahuan, dan sikap yang akan menyiapkan siswa agar menjadikan warga negara yang berkompeten dan bertanggung jawab sepanjang hidup mereka. Guru harus memiliki tujuan dari studi sosial memiliki pemahaman yang terus

berkembang dari disiplin ilmu yang mereka ajarkan dan mengikuti perubahan pendidikan melalui pembelajaran dalam mata pelajaran IPS.

Menurut Susanto “Mata pelajaran IPS merupakan rancangan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa supaya cepat tanggap tentang masalah sosial yang berakibat buruk dilingkungan masyarakat, mempunyai sikap positif supaya segala kesenjangan yang terjadi dan menjadikan pengalaman setiap masalah yang akan terjadi” (dalam Entin Solihatin dan Raharjo, 2011). Tujuan mata pelajaran IPS perlu dibungkam dengan kebutuhan dan dipertemukan dengan masalah-masalah kehidupan yang akan terjadi dikemudian hari.

Tingkat pemahaman siswa sangat berpengaruh dalam penerimaan mata pelajaran IPS, sebab dengan meningkatkan pemahaman siswa mempermudah dalam mempelajari suatu materi mata pelajaran IPS mempelajari peristiwa, fakta, teori dan gagasan yang berhubungan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS juga berperan dalam mengembangkan, meningkatkan, dan pengetahuan siswa akan sebuah materi.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Agustus 2019 hasil yang di dapatkan ternyata realitas pembelajaran IPS di lapangan masih banyak menampakkan kekurangan. Pembelajaran hanya berpusat pada mengingat materi yang dipelajari untuk bisa

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga pada proses pembelajaran kurang bermakna, artinya materi yang dipelajari hanya untuk kepentingan akademik sekolah saja.

Permasalahan kedua yaitu ketika siswa dilakukan untuk menerangkan kembali mengenai pembelajaran yang sudah disampaikan ternyata ketika guru mempertanyakan kembali hanya beberapa siswa yang bisa menjawab. Permasalahan yang terjadi terdapat beberapa faktor seperti mata pelajaran IPS kurang diminati dikarenakan siswa menganggap mata pelajaran IPS hanya berupa cerita yang membosankan tidak diduga hanya berupa menghafal dan mendengarkan guru yang hanya menyampaikan pembelajaran melalui buku dari sekolah. Ketika guru menyampaikan pembelajaran siswa sibuk mencatat apa yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan siswa hanya terfokus pada penyampaian materi saja tanda memahami materi tersebut. Pembelajaran yang bermakna hanya berpusat pada guru yang tanpa melibatkan siswa menjadi kurang merespon dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran kurang bermakna menyebabkan kurangnya kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti bagaimana kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS. Sehingga

penelitian ini diberi judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar”

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian dari beberapa faktor:

1. Rendahnya pemahaman IPS yang dimiliki siswa.
2. Materi pada mata pelajaran IPS lebih banyak berupa hafalan.
3. Kurang minatnya siswa pada pembelajaran IPS.
4. Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang membosankan
5. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru melalui metode ceramah.
6. Keaktifan siswa juga masih sangat rendah.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS Sekolah Dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dipaparkan, maka permasalahan dibatasi pada kajian untuk menjawab pertanyaan penelitian “Bagaimana kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS Sekolah Dasar?”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan

pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS Sekolah Dasar.

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini, ini dirasakan oleh:

1. Secara teoritis

Manfaat ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan tentang pembelajaran IPS untuk kemampuan pemahaman siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman kegiatan belajar yang menyenangkan dan dapat kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS Sekolah Dasar.

- b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat bermanfaat bagi pengembangan proses pembelajaran dan peningkatan kualitas mengajar guru. Diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan inovatif. Sehingga kualitas Pendidikan di Indonesia kedepannya lebih meningkat.

- c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti berkenaan dengan model atau metode pembelajaran yang tepat khususnya untuk membantu siswa dalam kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS Sekolah Dasar.

## **Kemampuan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS**

Menurut Mohammad Zain “kemampuan adalah keterampilan, potensi, kesanggupan untuk berusaha dengan diri sendiri” (dalam Milman Yusdi 2010:30). Kemampuan adalah keterampilan seseorang dalam mengatasi kebiasaan yang digunakan untuk melaksanakan tugas dalam pelajaran.

Menurut Bloom (dalam Susanto 2013:6) pemahaman merupakan menerima materi atau bahan yang digunakan. Pemahaman yang dimaksud siswa mampu mendapatkan, menerima, menginterpretasikan pelajaran yang diberikan oleh guru untuk siswa, atau siswa mampu mengerti yang dibaca, dilihat, dialami, atau dirasakan berupa observasi yang ia lakukan.

Dengan demikian, pemahaman adalah mengenal tentang sesuatu yang dapat dilihat dari berbagai segi dan dapat bermanfaat bagi banyak orang. Seseorang yang bermanfaat dalam arti pemahamannya mencakup lebih luas dari pada yang lain terbukti dengan memberikan penjelasan kembali menggunakan kata-katanya sendiri.

Menurut Trianto (2012:171) mengatakan Mata Pelajaran IPS merupakan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu sosiologi, geografi, ekonomi, dan sejarah. Mata pelajaran IPS menyebutkan atas dasar realita dan fenomena sosial untuk

mewujudkan pemecahan suatu masalah dengan menggunakan berbagai sudut pandang dari cabang-cabang ilmu sosial.

Menurut Susanto (2014:143) mengatakan bahwa Mata pelajaran IPS Sekolah Dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

Mata pelajaran IPS adalah istilah bidang studi yang meliputi ilmu-ilmu sosial yang diorganisir untuk strategi pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran IPS bagi seorang guru harus memperhatikan materi yang harus dibelajarkan kepada siswa bukan hanya sekedar sampai pada mengetahui saja tetapi juga siswa dilatih untuk mampu bekerja berdasarkan pada pesan materi tersebut.

Menurut Rusdy Gunawan (2013:51) tujuan mata pelajaran IPS diartikan pada proses pengembangan potensi siswa untuk peka kepada masalah sosial untuk berpengalaman menangani setiap masalah yang terjadi pada siswa tersendiri maupun dilingkungan masyarakat.

Tujuan mata pelajaran IPS berfungsi untuk meluaskan pengetahuan, memiliki nilai, sikap yang baik, dan keterampilan yang berkopeten untuk menjadi warga negara yang demokratis. Siswa mengupayakan untuk mengkonstruksi pengetahuan baru, dalam arti

siswa harus secara aktif membentuk pengetahuannya sendiri melalui bimbingan guru secara konstruktivis. Bahwa mata pelajaran IPS diajarkan disekolah dasar berkaitan dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan tantangan-tantangan kehidupan yang akan dihadapi anak.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS merupakan jangkauan materi yang terdiri dalam mata pelajaran IPS itu sendiri. Ruang lingkup mata pelajaran IPS Sekolah Dasar berbeda dengan ruang lingkup pembelajaran IPS dijenjang pendidikan yang lainnya. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa Sekolah Dasar.

Dengan demikian kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS Sekolah Dasar adalah suatu kemampuan siswa dalam memahami makna suatu materi yang telah diajarkan untuk mengembangkan pribadi siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial serta mengembangkan kemampuan penalaran serta mampu diaplikasikan apa yang telah dipahami oleh siswa ke dalam kegiatan belajar atau untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam masyarakat.

Tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS dapat dilakukan dengan indikator menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

## METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di rumah peneliti yang beralamat Perum Bintang Alam Blok D3 No. 8 Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian pendekatan deskriptif kualitatif merupakan sebuah rangkaian kata yang dijabarkan menjadi sebuah deskriptif yang berkaitan dengan kejadian, fenomena, atau keadaan yang sebenarnya terjadi tanpa adanya proses manipulasi perlakuan lain untuk menambahkan dan mengurangi sesuai fakta yang terjadi pada lapangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Perum Bintang Alam Tahun Ajaran 2020/2021. Sampel yang diambil berjumlah 8 orang dari berbagai macam Sekolah Dasar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* karena dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan keadaan populasi yang homogen. Sumber data yang diambil melalui narasumber berupa wawancara pada guru, tes yang dilakukan oleh siswa, observasi, dan dokumentasi.

Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi.

Mengemukakan data agar dapat mudah dimengerti, maka prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles and Huberman yang terbagi menjadi beberapa langkah, sebagai berikut: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar Siswa kelas IV Tahun Ajaran 2020/2021” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan guna mengetahui kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar. Penelitian ini dilakukan di Perum Bintang Alam, tepatnya dari berbagai Sekolah Dasar yang berbeda dengan berjumlah 8 siswa.

Penelitian dilakukan melalui observasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020 pada pukul 10.00 – 11.30 WIB. Pada tahap ini peneliti ingin melihat sejauh mana kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS dengan memberikan berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Dengan indikator pemahaman (C2) yang terdiri dari: menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

1. Faktor Penyebab Kemampuan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS.

Faktor penyebab kurangnya kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS yang diberikan soal telah disebarkan, yaitu:

- a. Siswa kurang memahami materi yang di pelajari sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan pemahaman pada mata pelajaran IPS berdampak pada nilai yang di bawah KKM.
- b. Kurang termotivasi dalam pembelajaran, dikarenakan materi yang diberikan berupa hafalan dan cerita-cerita yang membosankan.
- c. Dilihat indikator kemampuan pemahaman menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi masih sangat rendah.

2. Wawancara yang Dilakukan Oleh Guru

Pada hasil wawancara kepada guru yang dilaksanakan oleh peneliti didapatkan terdapat kurang lebih kendala saat dilakukannya proses pembelajaran yang berdampak pada kemampuan pemahaman siswa terhadap materi berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

Kendala tersebut diantaranya siswa diberikan metode ceramah, sarana dan prasarana untuk mengajar sangat terbatas, kesadaran siswa dalam belajar masih kurang

sehingga sulit menanamkan pemahaman materi, dan jumlah siswa yang asik sendirian bermain dengan temannya cukup banyak walaupun sudah ditegur oleh guru tidak lama akan seperti semula lagi. Kendala lainnya proses pembelajaran hanya berpusat pada sumber buku paket dan LKS untuk membantu siswa dalam pemahaman materi dan tidak adanya kreatifitas dari yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Langkah yang dilakukan oleh guru untuk kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS hanya berupa memberikan PR atau pekerjaan rumah dengan bisa menanyakan kepada teman, orang tua, dan bahkan banyak yang menggunakan lewat google langsung mendapatkan jawaban dengan mudah pada era yang serba canggih pada saat ini.

Menurut guru, soal yang diberikan peneliti terhadap beberapa siswa sudah cukup baik dan memenuhi kriteria atau standar yang digunakan biasa disebut Taksonomi Bloom. Tetapi pada hasil yang telah didapatkan ternyata siswa masih belum mencapai KKM walaupun ada beberapa siswa yang mendekati KKM. Kemampuan pemahaman siswa ternyata berpengaruh di mana ia bersekolah terbukti pada Sekolah Negeri dan Swasta yang berada di pusat kota mereka lebih mendapatkan nilai yang cukup walaupun belum memuaskan

dibandingkan dengan siswa yang sekolah di pinggiran kota karna nilai yang mereka dapatkan jauh lebih rendah dengan yang lainnya.

#### 1. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman pada Mata Pelajaran IPS

Dari hasil tes yang telah dilakukan diperoleh hasil kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV sebagai berikut:

Dari keseluruhan siswa yang berjumlah 8 orang belum menyelesaikan soal dengan jawaban yang tepat. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa masih rendah atau belum tuntas. Siswa memerlukan bimbingan belajar lebih ekstra yang bukan hanya diberikan dari sekolah saja tetapi para orang tua ikut berpartisipasi dalam bimbingan belajar saat di rumah karena pengetahuan bukan hanya didapatkan disekolah bisa didapatkan diluar sekolah bisa didapatkan di rumah ataupun lingkungan masyarakat.

Salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan pendidikan adalah dengan adanya strategi pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran adalah suatu metode pendidikan untuk menciptakan siswa belajar sebagai suatu perubahan perilaku individu dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Usaha guru untuk perencanaan, cara, dan taktik yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar.

Strategi yang digunakan untuk mata pelajaran IPS adalah sosiodrama dengan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Bermain sosiodrama hampir sama dengan bermain peran. Dengan bermain peran siswa dapat mengekspresikan keinginan, perasaan, dan kesenangan mereka terhadap sesuatu sehingga anak dapat terbantu secara emosional dan intelektual dari perasaan yang didapatnya ketika sedang memerankan seseorang. Dengan strategi sosiodrama, siswa dapat tertarik secara emosional dengan peran yang dimainkan dan secara tidak sadar ikut terbawa dalam peran yang dimainkan sehingga ini mampu menarik minat/motivasi siswa pada mata pelajaran IPS.

Sosiodrama menggambarkan secara artistik seluruh proses kehidupan manusia, merefleksikan hidup dalam pertentangan tokoh, gerakan sosial, atau moral yang timbul. Oleh karena itu, sosiodrama juga didasarkan pada karya yang kreatif, kemampuan untuk menampilkan kehidupan dari gambaran yang tak lengkap menjadi bentuk yang hidup dan bergairah dalam realitas objektif. Sosiodrama juga sebagai alat pendidikan dalam menghayati pemeran tokoh-tokoh yang dimainkan tentunya tidak bisa lepas dari upaya karakteristik nilai-nilai perjuangan yang diperankan siswa diharapkan ada kemampuan untuk mengaplikasikan pada pribadi siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif yang dilakukan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi pada kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS Sekolah Dasar pada materi berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

Kemampuan pemahaman siswa masih sangat rendah terbukti dari nilai yang didapatkan masih di bawah KKM atau bisa dikatakan belum tuntas. Terdapat beberapa faktor yang terjadi: (1) kurangnya perhatian dari orang tua atau wali murid terhadap anak-anaknya sendiri, (2) kurang termotivasi dalam belajar karena pembelajaran yang diberikan hanya berupa hafalan yang terkadang tidak keterkaitan dalam kehidupan sehari-hari, (3) siswa kurang memahami materi yang diajarkan, (4) dilihat indikator kemampuan pemahaman menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi masih sangat rendah.

Dalam akhir pembahasan ini disampaikan saran-saran yang mungkin membawa manfaat yang besar dalam usaha kita meningkatkan mutu pendidikan. Maka saran-saran penulis ajukan adalah:

1. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan kreatif sesuai dengan materi yang



hendak disampaikan. Sehingga dalam pembelajaran siswa mampu menafsirkan, membandingkan, dan memberikan contoh. Memberikan motivasi kepada siswa untuk memiliki cara belajar yang baik.

2. Orang tua harus ikut andil dalam proses pembelajaran siswa dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran agar dapat terarah bukannya hanya disekolah saja melainkan di rumah ataupun dalam lingkungan masyarakat.
3. Untuk lembaga atau instansi khususnya lembaga pendidikan dapat meningkatkan kinerja pendidik dalam mengembangkan profesionalitas pendidik.

Siswa perlu memperbanyak belajar atau perlunya kreativitas wawasan untuk menguasai materi mata pelajaran IPS di manapun kita berada sehingga akan dapat menguatkan kemampuan. Perlu lebih rajin bertanya pada teman yang pandai, orang tua, dan guru agar lebih berhasil dalam belajarnya.

## REFERENSI

- Akbar, S & Sriwijaya, H. 2013. *Perkembangan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Anderson, L.W. & Karhwohl, D.R. 2015. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesmen*. Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dadang Supardan. 2017. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Presfektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Devi Afriyuni Yonanda, et al. 2019. *Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give*. Primary Education Journal Silampari. Vol I (No. 1) 24-29.
- Entin Solihatin dan Raharjo. 2011. *Cooperative Learning Analilis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lesmana, Nandang. 2016. *Penerapan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Siswa di Sekolah Dasar*. Skripsi: Program Sarjana Pembelajaran IPS. Universitas Pendidikan Indonesia. Kampus Purwakarta.
- Lia Mabruroh. 2019. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Tulungagung.
- Marlina, et al. 2014. *Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Kompetensi Dasar Tentang Jual Beli Melalui Metode Diskusi untuk Pelajaran IPS di Kelas V SD Inpres 2 Kasimbar*. Jurnal Kreatif Tadulako, vol. 2, no. 4.
- Milman Yusdi. 2010. *Pengertian Kemampuan*. Milmanyusdi.blogspot/2011/07/pengertian-kemampuan.html. (diunduh pada July 2011
- Paizaluddin, dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas (classroom action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta, cv.

- Rusdy Gunawan. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sariyem. 2013. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Materi IPS Melalui Metode Make A Match Siswa Kelas IV SD Negeri Sringin Jumanto Kabupaten Karangayar Tahun pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugihartono, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Teguh Triyanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategis dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, H. B. & Mohamad. N. 2015. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.